

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.² Dalam hal ini peneliti menganalisis pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam dan kredibel untuk dapat mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

B. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Adapun data

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.³

Dalam penelitian ini, data-data yang dijadikan acuan diperoleh dari berbagai sumber diantaranya :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Disini yang menjadi data primer adalah kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran dan peserta didik MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua (biasanya diperoleh melalui badan atau instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data, baik oleh instansi pemerintah maupun swasta).⁵ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶ Data sekunder disini dapat diperoleh melalui dokumen yang dapatt berupa seperangkat pembelajaran dan arsip-arsip yang terdapat di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Pemilihan tempat penelitian tersebut dengan alasan Penelitian semacam ini belum pernah dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara dan MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas baik, karena memiliki program-program pembelajaran yang

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 61.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 91.

⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 73.

⁶ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

baik, media pembelajaran yang memadai serta fasilitas pendukung belajar yang cukup.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Metode Observasi

Metode pengamatan atau observasi juga merupakan cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁸ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Selain itu metode observasi ini juga digunakan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 308.

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 23.

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.⁹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau *structured interview*. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanyapun telah disiapkan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Selain itu, metode wawancara (*interview*) juga digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁰ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Artinya bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kemudian peneliti membuat dokumentasi dari data di lapangan yaitu berupa data tentang profil sekolah, sejarah sekolah, nilai sosiometri siswadan data-data lain yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

⁹ Iqbal Hasan, *Ibid.*, hlm. 194.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 2.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, *display* (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Dalam hal ini, peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti melakukan wawancara pada informan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *floechart*, dan sejenisnya.¹³ Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 248.

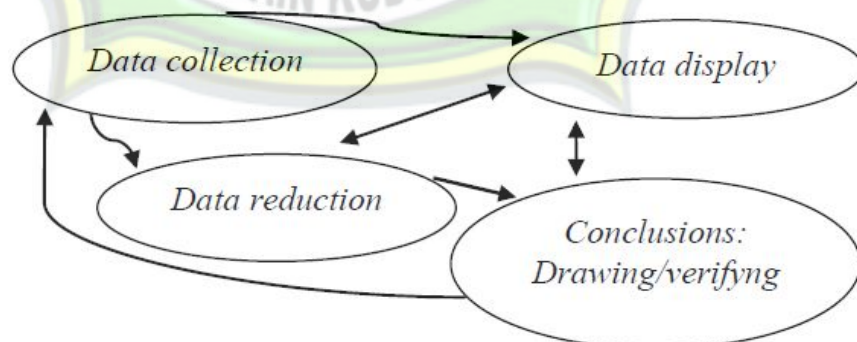
¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 92.

¹³ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 95.

Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti melakukan penyajian data tentang hasil wawancara yang berupa analisis pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan *pemahaman* terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan data yang diperoleh dari lapangan.



Gambar 3.1

Skema Teknik Analisis Data

¹⁴ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 99.

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa setelah mendapatkan data atau catatan dari lapangan, langkah yang diambil yaitu pertama mereduksi data dengan kata lain memilih data-data yang penting dengan cara merangkum. Kedua mendisplay data atau menyusun ke dalam pola hubungan agar mudah dipahami. Ketiga yaitu memverifikasi data yang berarti menyimpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan.

F. Uji Validitas dan Realibilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah, maka data tersebut dapat dinyatakan valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Kalau peneliti satu menemukan dalam obyek berwarna merah, maka peneliti yang lain juga demikian, sehingga ini dapat dikatakan konsistensi (reliabel).¹⁶

Dalam uji validitas dan reliabilitas data, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, hlm. 363.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 364.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 368-378.

a. *Credibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan member check.

b. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁸ Artinya jika peneliti belum menemukan jawaban atau solusi dari pokok permasalahan penelitian ini, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

c. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan.

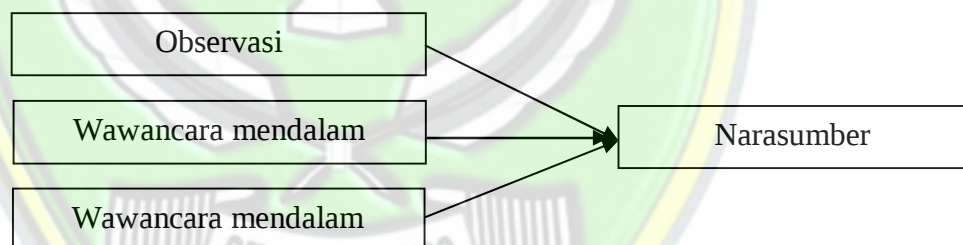
¹⁸*Ibid.*, hlm. 369.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 370.

d. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁰ Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi ini, peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid tentang analisis pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²¹ Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dalam hal ini sumber datanya adalah tentang analisis pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.



Gambar 3.2

Triangulasi Sumber

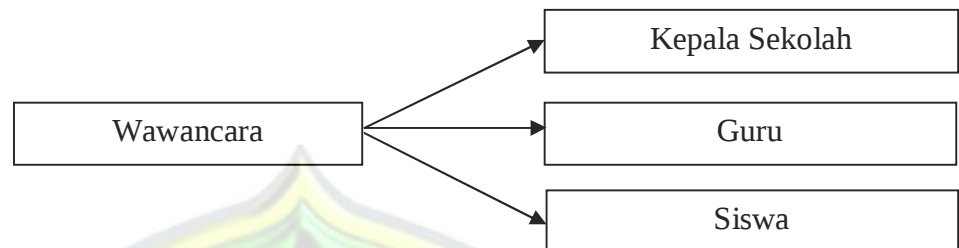
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²² Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dengan ketiga teknik tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

²⁰*Ibid.*, hlm. 372.

²¹*Ibid.*, hlm. 373.

²²*Loc. Cit.*

sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan mana data yang dianggap benar, atau semuanya benar tetapi dipandang dengan sudut yang tidak sama.



Gambar 3.3

Triangulasi Teknik

- 3) Triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.²³ Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda.

e. Menggunakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁴ *Member check* ini untuk lebih memastikan kesimpulan data yang peneliti rangkum dengan melakukan diskusi langsung bersama narasumber yang terkait.

f. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* ini merupakan uji validitas eksternal. validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam memberikan

²³*Ibid.*, hlm. 374.

²⁴*Ibid.*, hlm. 375.

laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.²⁵

g. *Dependability* (Reliabilitas)

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak reliabel. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh kegiatan sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.²⁶

h. *Konfirmability* (Obyektivitas)

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan obyektivitas penelitian. Penelitian ini dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pada dasarnya uji ini hampir sama dengan *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.²⁷

²⁵ *Ibid.*, hlm. 376.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 377.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 378.